

**PENGARUH FAKTOR INTI NILAI TUKAR DAN DAYA SAING  
TERHADAP *TERM OF TRADE* SERTA DAMPAKNYA KEPADA  
DAYA BELI MASYARAKAT INDONESIA**

**Francisca Sestri Goestjahjanti**  
STIE Insan Pembangunan  
e-mail: [sestri.rahardjo@gmail.com](mailto:sestri.rahardjo@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this reseach is to examine and analyze the influence of exchange rate and competitiveness core factors of the Term of trade in Indonesia, also the impact on the people's purchasing power in Indonesia. This research used secondary data time series for 21 years since 1995 to 2015. The research method used explanatory research to explain the causal relationship between the variables in a model, through hypothesis testing. The analyzes employed statistical technique of linear regression with the software E-Views 7.*

*The results of the researchs showed that these core factors exchange rate and competitiveness are simultaneously and partially give positive and significant effect on term of trade in Indonesia. Term of trade also gives positive and significant that influence the people's purchasing power in Indonesia.*

**Keywords:** *Exchange rate, Competitiveness, Term of Trade, Purchasing power.*

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mengkaji besarnya pengaruh faktor inti nilai tukar dan daya saing terhadap nilai dasar tukar ekspor impor (term of trade) Indonesia, serta berapa besar dampaknya terhadap peningkatan daya beli masyarakat Indonesia. Data penelitian sekunder runtut waktu selama 21 tahun dari tahun 1995 hingga tahun 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah eksplanatori riset untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel yang diteliti dalam suatu model, melalui pengujian hipotesis. Teknik analisis dengan regresi linier, dengan menggunakan software program E-Views 7.*

*Hasil Penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan secara simultan dan parsial antara variabel "Nilai tukar" dan "Daya saing" terhadap "Term of Trade" Indonesia. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel "Term of Trade" terhadap "Daya beli masyarakat Indonesia".*

**Kata Kunci:** *Nilai Tukar, Daya Saing, Term Of Trade, Daya Beli Masyarakat*

Beberapa sentimen yang menjadi catatan forum menteri keuangan ASEAN (ASEAN *Finance Minister's Investors Seminar* ke -11 tanggal 15 Nopember 2016 di Jakarta , antara lain dampak stagnasi ekonomi China, serta keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Britania Exit/Brexit), hingga kemenangan Donald Trump dalam Pemilihan Presiden Amerika Serikat, menyebabkan pertumbuhan ekonomi dunia direvisi menurun. Keadaan demikian menyebabkan ASEAN sepakat andalkan kerjasama intra kawasan, sehingga antara sesama anggota mereka bersaing ketat. Namun mereka mengakui, aktivitas ekonomi regional kurang bergairah belakangan ini karena terimbas berbagai gejolak ekonomi dan politik di berbagai belahan dunia, seperti yang dilansir CNN [www.CNN.ASEANekonomiintra.com](http://www.CNN.ASEANekonomiintra.com).

Indonesia negara berkembang memiliki jumlah penduduk sebesar 256 juta jiwa pada tahun 2016, menjadi objek tujuan ekspor yang menggiurkan setiap negara. Menjadi anggota WTO (Organisasi perdagangan dunia yang memfasilitasi urusan perdagangan internasional) sejak

diterbitkannya Undang-undang No.7 Tahun 1994 Tentang "Ratifikasi Perjanjian Perdagangan Internasional *EstablisingThe Organization World Trade*".

Era globalisasi yang melibatkan *World Trade Organization* (WTO) tersebut dituntut memiliki daya saing di tingkat global, sehingga tujuan perdagangan internasional bisa terwujud dengan pemanfaatan pasar terbuka untuk meningkatkan nilai pertukarannya, dengan harapan nilai ekspor selalu lebih tinggi dari nilai impornya.

Perdagangan bebas akan menjadi peluang apabila daya saing sebuah negara yang melakukan pertukaran nilainya tinggi. Pada kenyataan persaingan global bagi negara berkembang belum memberi manfaat yang berarti karena daya saing yang rendah. Sebagai contoh di tingkat ASEAN yang sudah memberlakukan satu pasar bersama dalam bentuk Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sejak 1 Januari 2015, namun realitasnya, daya saing yang tinggi didominir oleh negara Singapura dan Malaysia.

**Tabel 1. Daya Saing Negara ASEAN Tahun 2010 - tahun 2015**

TAHUN	MALAYSIA	SINGAPORE	THAILAND	INDONESIA
2010	26	3	38	44
2011	21	2	39	46
2012	25	2	38	40
2013	24	2	37	38
2014	24	2	31	38
2015(estimate)	20	1	28	34

Sumber Bank Dunia (2015)

Faktor nilai tukar atau kurs dalam kancah perdagangan internasional sangat berpengaruh bagi negara pengekspor maupun pengimpor barang dan jasa. Semakin tinggi nilai mata uang negara pengekspor, maka menjadi ancaman bagi negara pengimpor, karena harus menyediakan biaya lebih tinggi. Indonesia salah satu negara yang industrinya sangat ditentukan oleh *supply* bahan baku, bahan modal dari luar negeri. Menurut catatan Kadin Indonesia bahwa 70 % bahan baku industri, barang modal dan bahan pangan konsumsi masyarakat masih impor “FGD Kadin Indonesia 2013”.

Daya saing dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat akan menjadi faktor penentu dari *term of trade* yaitu perbandingan indeks harga ekspor dengan indeks harga impornya. Indonesia memiliki *term of trade* yang sangat fluktuatif dan beberapa tahun terakhir mengalami penurunan, disebabkan anjloknya harga minyak dunia dan merosotnya harga komoditas barang tertentu yang menjadi andalan tujuan ekspor Indonesia.

Teridentifikasi bahwa menurunnya *term of trade* Indonesia sangat tergantung dari fluktuatif nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, terbukti sejak terpilihnya

Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat pada tanggal 9 Nopember 2016, sentimen pasar Asia masih berlangsung. Pada tanggal 11 Nopember 2016 nilai tukar rupiah menjadi USD 1 = Rp. 1.389,- ditutup melemah 1,95 % dari hari sebelumnya.

Namun demikian *term of trade* diharapkan meningkat dari tahun ke tahun sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia yang tercermin dari semakin meningkatnya daya beli masyarakat di negeri yang jumlah penduduk pada urutan ke 4 (empat) di dunia, setelah China, India, dan Amerika Serikat.

Tujuan penelitian ini ditetapkan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh faktor-faktor Nilai tukar dan Daya Saing secara simultan terhadap *Term of Trade* Indonesia
2. Untuk menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh faktor Nilai tukar terhadap *Term of Trade* Indonesia
3. Untuk menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh Daya Saing terhadap *Term of Trade* Indonesia
4. Untuk menganalisis dan mengetahui besarnya dampak pengaruh *Term of Trade* terhadap Daya beli masyarakat Indonesia

## TELAAH PUSTAKA

### *Term of Trade ( Dasar tukar)*

Salah satu indikator pengukuran keberhasilan dan manfaat kegiatan pertukaran barang dan jasa melalui perdagangan internasional adalah besarnya *Term of Trade* (dasartukar) antara ekspor dan impornya. Macam-macam pengukuran *Term of Trade* :

#### 1. *Net Better Term of Trade*

Merupakan ratio antara indeks harga ekspor dengan indeks harga impor, rumusan ini sbb :

$$N = \frac{P(x)}{P(m)} \times 100$$

X= ekspor  
m = impor

#### 2. *Gross Barter Term of Trade*

Merupakan ratio volume ekspor terhadap volume impor

$$G = \frac{Q_m}{Q_x} \times 100$$

**3. Income Term of Trade**

Bahwa kenaikan income suatu negara dapat mengimpor lebih besar lagi berdasarkan nilai eksportnya. Artinya negara tersebut mendapatkan kepercayaan dari negara lain yang melakukan transaksi perdagangan internasional.

$$I = N \times Q_x = \frac{P_x \cdot Q_x}{P_m}$$

**4. Double factorial Term of Trade**

Ada dua rumusan yaitu *single* dan *double*.

**Nilai Tukar (Kurs)**

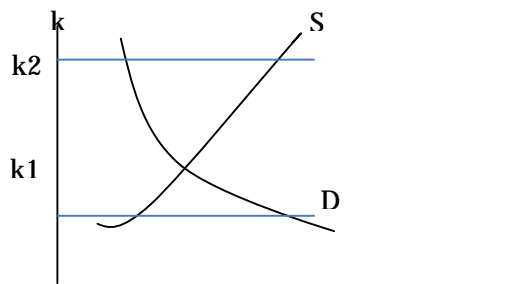
Nilai tukar rupiah terhadap valuta asing biasa disebut kurs, yaitu sistem pembayaran internasional yang dinyatakan dalam bentuk mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Berkaitan dengan kegiatan ekspor impor nilai tukar ini menentukan bagaimana nilai ekspor suatu negara terhadap nilai impornya. Sistem pertukaran internasional dapat dilakukan dengan 2 cara :

1. Nilai tukar tertentu

Setiap negara akan mempertahankan cadangan dalam bentuk emas, dolar Amerika Serikat atau mata uang lainnya yang kuat, untuk menjaga stabilitas nilai mata uangnya

2. Nilai tukar fleksibel (mengambang)

Sistem ini lebih fleksibel karena sistem dapat mengakomodasi transaksi mata uang yang sangat besar nilainya



**Gambar 1. Efek nilai Tukar Terhadap cadangan Bank Sentral**

Jika nilai tukar tetap k2 sebagai pengganti k1, maka Bank Sentral Indonesia (BI) akan menghimpun dolar Amerika Serikat, karena masyarakat menerima lebih banyak dolar dari ekspor atau penjualan asset mereka kepada orang Amerika dari pada yang dikeluarkan untuk mengimpor barang atau melakukan investasi ke luar negeri.

Menurut Amadita, Ratya, 2008: 105. "Ketika masyarakat Indonesia ingin menukarkan dolar AS yang dimiliki ke rupiah Indonesia dan mereka melalui Bank Sentral Indonesia yaitu BI. Situasi demikian Indonesia surplus neraca pembayaran,

karena Bank Indonesia mengakumulasi dolar. Akibatnya mata uang rupiah dihargai lebih rendah karena cadangan dolarnya tinggi, akibatnya mata uang rupiah secara temporer nilainya turun. Keadaan demikian harus diantisipasi ke posisi stabil (equilibrium pertemuan kurve S dan D). Depresiasi mata uang dalam sistem nilai tukar bisa menciptakan kerugian bila melebihi 10 % artinya pihak penukar akan membayar lebih mahal"

**Daya Saing**

Daya saing suatu negara yang tinggi menunjukkan keberhasilan negara

tersebut berkontribusi pada masyarakatnya, tercermin pada pembayaran pajak, sumbangan sosial, *sponsorship* pada kegiatan bermanfaat bagi masyarakat. Maka pengertian daya saing mampu mengembangkan kinerja dan kemampuan untuk lebih berkompetisi dimasa mendatang dari suatu negara yang melakukan pertukaran produk yaitu berupa barang dan jasa di pasar internasional. Menurut Joewono, Handito Hadi (2006:19), konsep "Daya Saing bagi suatu negara meliputi":

1. Merancang kebijakan industri nasional dengan fokus proyek andalan
2. Memberikan kemudahan industri baru
3. Menyediakan fasilitas pendukung termasuk infrastruktur jalan dan telekomunikasi
4. Menciptakan iklim perbaikan kualitas melalui riset
5. Memudahkan akses pasar dalam negeri dan internasional
6. Menciptakan iklim kompetisi yang sehat

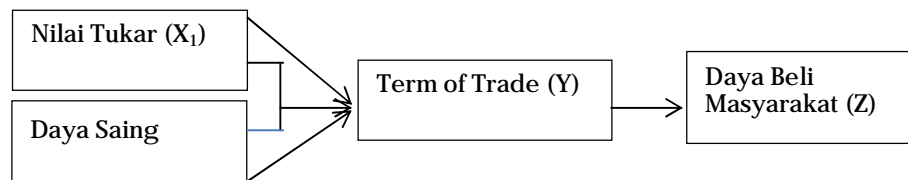
#### Daya Beli Masyarakat (*Purchasing Power*)

Daya beli masyarakat merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur tingkat kesejahteraan suatu bangsa.

1. Pengertian Daya beli masyarakat merupakan kekuatan dan kemampuan masyarakat dalam membelanjakan uangnya dalam bentuk barang dan jasa yang dibutuhkan pada harga dan waktu tertentu. "Secara umum negara akan membandingkan tingkat kesejahteraan masyarakatnya berdasarkan tingkat pendapatan perkapitanya, bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat suatu negara dicerminkan dari pendapatan perkapita masyarakat itu sendiri" (Sukirno, Sadono, 2012 : 56).
2. Kesejahteraan Masyarakat dan Nilai Dasar Tukar  
"Sebuah transaksi perdagangan internasional sebuah negara, apabila dasar tukar (*term of trade*) semakin meningkat, maka dapat memengaruhi tingkat kesejahteraan suatu bangsa dan sekaligus sebagai alat ukur posisi perdagangan luar negeri suatu bangsa" (Nopirin, 2012 : 71).

Tabel 1. Penelitian terdahulu yang masih relevan

No.	Judul Penelitian	Simpulan
1.	Analisa Daya Saing dan Produktivitas Indonesia Menghadapi MEA Oleh: <i>Tim Riset PKRB Kementerian Keuangan RI, 2014.</i>	~Terdapat korelasi daya saing dengan Produktivitas Indonesia. Menunjukkan pemerintah dapat berperan aktif melakukan campur tangan langsung terhadap bisnis dalam meningkatkan daya saing Indonesia
2.	Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Indonesia Oleh : <i>Ari M. Ginting Pusat Pengkajian Data Informasi DPR RI, 2013.</i>	~Nilai tukar jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor Indonesia ~Nilai tukar jangka pendek berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor Indonesia ~Ekspor Indonesia memiliki tren yang positif
3.	Pengaruh Ekspor Impor Dalam Perdagangan Internasional Untuk Perekonomian di Indonesia Oleh : Yuni Yulianingsih, FE Universitas Gunadarma. 2014.	~Perkembangan ekspor impor merupakan faktor penentu roda perekonomian di Indonesia
4.	Dampak Krisis Ekonomi Ekonomi Eropa Terhadap Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Oleh : Riska Ayu Pramono, et. al. 2013.	~ Faktor-faktor PDB, Nilai tukar, dan Nilai ekspor impor mempengaruhi perlambatan ekonomi Indonesia. ~ Krisis Ekonomi Eropa berdampak pada ekspor Indonesia , di tahun 2009 menurun USD.



**Gambar 2. Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan teori tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara hubungan variabel Nilai tukar dan Daya saing terhadap *Term of Trade* Indonesia
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara hubungan variabel Nilai tukar terhadap *Term of Trade* Indonesia
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara hubungan variabel Daya saing terhadap *Term of Trade* Indonesia
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara hubungan variabel *Term of Trade* terhadap Daya beli masyarakat Indonesia

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Kualitatif. Pelaksanaan penelitian ini di Jakarta, wilayah Negara Republik Indonesia. Sumber data :

1. Bank Indonesia
2. Badan Pusat Statistik
3. Bank Dunia

Jenis data sekunder runtut waktu (*time series*) selama 21 tahun, dari tahun 1995 sd tahun 2015. Waktu yang dibutuhkan penelitian ini selama 4 (empat) bulan terhitung dari bulan Agustus 2016 sd bulan Nopember 2016.

### Definisi Operasional Variabel

1. Nilai Tukar :  
Kurs yang diberi lambang ( $X_1$ ) yang diambil dari kurs tengah akhir tahun dari BI, adalah nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar Amerika

Serikat, sebagai alat pertukaran dalam perdagangan internasional (Masngudi : 2012)

2. Daya Saing :  
Indeks perdagangan internasional Indonesia yang diberi lambang ( $X_2$ ), berdasarkan peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat perekonomian dunia (Bank Dunia : 2015)

### 3. *Term of Trade*

Dasar tukar nilai ekspor dan nilai impor Indonesia yang diambil dari data BPS diberi lambang (Y), merupakan perbandingan antara indeks harga ekspor dan indeks harga impor pada periode tertentu (Nopirin : 2012)

4. Daya Beli Masyarakat

Variabel Daya beli masyarakat yang diberi lambang (Z), merupakan pendapatan masyarakat perkapita, perbandingan antara PDB dengan jumlah penduduk suatu negara (Sukirno, Sadono : 2012)

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data Nilai tukar, Daya saing, *Term of Trade* dan Daya beli masyarakat Indonesia. Sampel dalam penelitian ini sama dengan populasinya. Teknik sampling dilakukan melalui pengambilan seluruh data sekunder dari populasi penelitian selama 21 tahun dengan observasi.

### Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan instrumen dokumentasi data dari Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik dan Bank Dunia. Jenis data sekunder runtut waktu (*time series*) selama 21 tahun, dari tahun

1995 sampai dengan tahun 2015, dengan jumlah observasi  $n = 21$ . Untuk kelengkapan penelitian ini juga menggunakan data-data dari literature, buku-buku, media sosial, internet dan lain-lain penelitian terdahulu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini meliputi analisis dan pengolahan data sekunder mengenai

faktor-faktor nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat, daya saing Indonesia, yang disinyalir memiliki pengaruh besar dan signifikan terhadap *term of trade* yaitu nilai dasar tukar ekspor dan impor Indonesia yang sangat penting di era perdagangan bebas. Kemudian dikembangkan dampak *term of trade* tersebut terhadap daya beli masyarakat Indonesia pada periode tahun 1995 sampai dengan tahun 2015, yang tertera dalam tabel berikut :

**Tabel 2. Nilai tukar Daya Saing Term of Trade dan Daya Beli Masyarakat Indonesia Periode 1995 - 2015**

Tahun	Nilai Tukar	LN NT	Daya Saing	In daya saing	Daya Beli	LN daya beli	TOT	Ln TOT
1995	2.308,000	7,744137	27,00000	3,295836866	1.980,360	7,591034	92,23000	4,52429
1996	2.383,000	7,776115	28,00000	3,33220451	2.105,790	7,652446	86,67000	4,46211
1997	4.650,000	8,444622	30,00000	3,401197382	2.168,400	7,681745	101,7400	4,62242
1998	8.025,000	8,990317	31,00000	3,433987204	1.855,890	7,526120	101,7100	4,62213
1999	7.100,000	8,867850	37,00000	3,610917913	1.870,570	7,533998	116,9500	4,76175
2000	9.595,000	9,168997	43,00000	3,761200116	6.753,010	8,817744	134,5300	4,90179
2001	10.400,00	9,249561	46,00000	3,828641396	6.895,190	8,838579	129,9700	4,86730
2002	8.940,000	9,098291	57,00000	4,043051268	7.130,350	8,872116	134,0800	4,89844
2003	8.465,000	9,043695	72,00000	4,276666119	7.380,300	8,906570	139,7900	4,94014
2004	9.290,000	9,136694	69,00000	4,234106505	7.654,880	8,943099	125,3000	4,83071
2005	9.830,000	9,193194	40,00000	3,688879454	7.998,240	8,986977	124,0600	4,82077
2006	9.020,000	9,107200	60,00000	4,094344562	8.312,900	9,025564	125,0000	4,82831
2007	9.419,000	9,150484	74,00000	4,304065093	8.726,460	9,074115	124,4000	4,82350
2008	10.950,00	9,301095	55,00000	4,007333185	9.015,740	9,106727	123,8700	4,81923
2009	9.400,000	9,148465	54,00000	3,988984047	9.294,250	9,137151	131,5800	4,87962
2010		9,103979		3,784189634		9,183930		

	8.991,000		44,00000		9.739,350		129,2500	4,86175
2011	9.068,000	9,112507	46,00000	3,828641396	10.236,22	9,233688	129,6000	4,86445
2012	9.400,000	9,148465	50,00000	3,912023005	9.490,530	9,158050	123,9600	4,81996
2013	11.977,00	9,390743	54,00000	3,988984047	9.788,610	9,188975	129,1200	4,86074
2014	12.440,000	9,428672	38,00000	3,63758616	10.565,817	9,265379	121,5000	4,79991
2015	13.795,000	9,532061	34,00000	3,526360525	11.540,790	9,353643	119,9000	4,78666

Sumber : BI dan BPS (2015, diolah)

### Analisis dan Pembahasan Model 1

Dependent Variable: LN\_TERM\_TRADE  
 Method: Least Squares  
 Date: 11/13/16 Time: 21:05  
 Sample: 1995 2015  
 Included observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.675744	0.236889	11.29537	0.0000
LN_NILAI_TUKAR	0.155581	0.031694	4.908865	0.0001
LN_DAYA_SAING	0.187288	0.048587	3.854660	0.0012
R-squared	0.831382	Mean dependent var		4.790284
Adjusted R-squared	0.812647	S.D. dependent var		0.126241
S.E. of regression	0.054642	Akaike info criterion		-2.844449
Sum squared resid	0.053744	Schwarz criterion		-2.695232
Log likelihood	32.86672	Hannan-Quinn criter.		-2.812065
F-statistic	44.37510	Durbin-Watson stat		1.474738
Prob(F-statistic)	0.000000			

### Tabel 3. Korelasi berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,912 <sup>a</sup>	,831	,813	,05464

a. Predictors: (Constant), VAR X1, VAR X2

### Tabel 4. Korelasi Sederhana

LN_NILAI_TUKAR	1.000000	0.565591	0.831982	0.781982
LN_DAYA_SAING	0.565591	1.000000	0.778235	0.659758
LN_TERMS_TRADE	0.831982	0.778235	1.000000	0.802529
LN_DAYA_BELI	0.781982	0.659758	0.802529	1.000000

### Tabel 5. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,816	4



### Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas  
Berdasarkan hasil perhitungan statistik didapat output bahwa Jarque-Bera 0,833 dan p-value 0,659 > dari p tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  bahwa semua data yang diuji adalah normal.
- b. Uji Multi Kolinieritas  
Berdasarkan hasil perhitungan statistik didapat output bahwa  $R^2$  simultan 83,14 % >  $R^2$  masing-masing variabel independen 31,98 %. Maka disimpulkan bahwa model tidak mengandung multikolinier
- c. Uji Heteroskedastisitas  
Melalui uji White didapat output Obs R-square = 0,552 > p tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka model tidak mengandung heteroskedastisitas.
- d. Uji Autokorelasi  
Berdasarkan hasil perhitungan statistik Breusch- Godfrey didapat hasil Obs\*R-squared p value = 0,454 > p tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka model tidak mengandung autokorelasi.

### Uji Instrumen

- a. Uji Validitas  
Hasil perhitungan korelasi didapat  $r_{hitung} = 0,912$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ ,  $n = 21$  didapat sebesar 0,443. Maka model adalah valid dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$
- b. Uji Reliabilitas  
Hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha untuk seluruh data  $X_1, X_2, Y, Z$  dengan jumlah data  $n = 21$ , menunjukkan hasil 0,816 > dari  $r_{tabel}$  0,443

### Uji Korelasi

- a. Uji Korelasi Berganda  
Uji korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ , menghasilkan angka sebesar  $R = 0,912$  yang menunjukkan keeratan hubungan yang positif dan sangat kuat.

- b. Uji Korelasi Sederhana  
Uji korelasi sederhana  $X_1$  terhadap  $Y$ , menghasilkan angka sebesar  $R = 0,832$  yang menunjukkan keeratan hubungan yang positif dan sangat kuat. Uji korelasi  $X_2$  terhadap  $Y$  menghasilkan angka sebesar  $R = 0,778$  menunjukkan keeratan hubungan yang positif dan kuat.

### Uji Koefisien Determinasi

Dari analisis diatas didapat sebesar = 0,832, artinya besarnya pengaruh antara variabel-variabel Nilai tukar ( $X_1$ ) dan Daya saing ( $X_2$ ) secara simultan terhadap *Term of Trade* Indonesia ( $Y$ ) = 83,20 % sisanya 16, 80 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteilti

### Uji Regresi

Persamaan :  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$   
 $Y = \text{Term of Trade}$       $a = C$  (konstante)  
 $X_1 = \text{Nilai tukar / kurs}$       $\varepsilon = \text{Standar error}$   
 $X_2 = \text{Daya saing}$   
 $Y^{\wedge} = 2,676 + 0,156 X_1 + 0,187 X_2$

Persamaan regresi diatas menunjukkan pengaruh positif, nilai konstante (C), perubahan Nilai tukar ( $X_1$ ), dan Daya saing ( $X_2$ ) berbanding searah terhadap perubahan *Term of Trade* Indonesia ( $Y^{\wedge}$ ). Interpretasi dari model regresi tersebut adalah, apabila variabel ( $X_1$ ), ( $X_2$ ) adalah = 0, maka nilai  $Y^{\wedge}$  akan berubah menjadi = 2,767 sebesar konstanta. Apabila nilai konstanta dan ( $X_2$ ) = 0 maka ( $Y^{\wedge}$ ) akan berubah menjadi 0,156 x ( $X_1$ ), apabila konstanta dan ( $X_1$ ) = 0, maka ( $Y^{\wedge}$ ) akan berubah menjadi 0,187 x ( $X_2$ ), asumsi variabel lain adalah seteris paribus.

### Uji F

$F_{hitung} = 44,375$ .  $n = 21$ ,  $k = 2$ ,  $\alpha = 0,05$ ,  
 maka  $F_{tabel} = 3,467$

$F_{hitung} > F_{tabel}$

Maka hipotesis model 1,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, yaitu secara simultan ada pengaruh positif, signifikan antara variabel Nilai tukar ( $X_1$ ) dan Daya saing ( $X_2$ ) terhadap *Term of Trade* Indonesia ( $Y$ ).

**Analisis dan Pembahasan Model 2,  $Y = f(X_1)$**

Dependent Variable: LN\_TERM\_TRADE  
 Method: Least Squares  
 Date: 11/13/16 Time: 21:07  
 Sample: 1995 2015  
 Included observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.766704	0.309974	8.925603	0.0000
LN_NILAI_TUKAR	0.224679	0.034373	6.536597	0.0000
R-squared	0.692194	Mean dependent var		4.790284
Adjusted R-squared	0.675993	S.D. dependent var		0.126241
S.E. of regression	0.071858	Akaike info criterion		-2.337851
Sum squared resid	0.098108	Schwarz criterion		-2.238373
Log likelihood	26.54744	Hannan-Quinn criter.		-2.316262
F-statistic	42.72710	Durbin-Watson stat		1.030593
Prob(F-statistic)	0.000003			

**Asumsi Klasik**

- a. Uji Normalitas  
 Berdasarkan hasil perhitungan statistik didapat output bahwa Jarque-Bera 0,693 dan p-value 0,707 > dari p tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  bahwa semua data yang diuji adalah normal.
- a. Uji Multi Kolineritas  
 Uji Multikolinier hanya berlaku untuk model yang memiliki dua atau lebih variabel dependen.
- b. Uji Heteroskedastisitas  
 Melalui uji White didapat output Obs.R-square = 0,798 > p tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka model tidak bersifat heteroskedastisitas
- c. Uji Autokorelasi  
 Berdasarkan hasil perhitungan statistik Breusch- Godfrey didapat hasil Obs\*R-squared p value = 0,114 > p tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka variabel dalam model tidak mengandung unsur autokorelasi.

**Uji Instrumen**

- a. Uji Validitas  
 Hasil perhitungan korelasi didapat  $r_{hitung} = 0,832$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ ,  $n = 21$  didapat sebesar 0,443. Maka

model adalah valid dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$

- b. Uji Reliabilitas  
 Hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha untuk seluruh data  $X_1, X_2, Y, Z$  dengan jumlah data  $n = 21$ , menunjukkan hasil 0,816 > dari  $r_{tabel}$  0,443

**Uji Korelasi**

Uji korelasi sederhana  $X_1$  terhadap  $Y$ , menghasilkan angka sebesar  $R = 0,832$  yang menunjukkan keeratan hubungan yang positif dan sangat kuat.

**Uji Koefisien Determinasi**

Dari analisis diatas didapat sebesar = 0,692, artinya besarnya pengaruh antara variabel Nilai tukar ( $X_1$ ) secara parsial terhadap *Term of Trade* Indonesia ( $Y$ ) = 69,20 % sisanya 30, 80 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteilti.

**Uji Regresi**

Persamaan :  $Y = a + b_1 X_1 + \epsilon$   
 $Y =$  Term of Trade  $a = C$  (konstante)  
 $X_1 =$  Nilai tukar / kurs  $\epsilon =$  Standar eror  
 $Y^{\wedge} = 2.767 + 0.225 X_1$   
 Persamaan regresi tersebut diatas menunjukkan adanya pengaruh **positif**

antra nilai konstante (C), perubahan Nilai tukar ( $X_1$ ) terhadap perubahan *Term of Trade* Indonesia ( $Y^{\wedge}$ ), sehingga hubungannya searah. Interpretasi dari model regresi tersebut adalah, apabila variabel  $X_1$  adalah = 0, maka nilai  $Y^{\wedge}$  akan berubah menjadi = 2,767 sebesar konstanta. Apabila nilai konstanta = 0, maka  $Y^{\wedge}$  akan berubah menjadi 0,225 x ( $X_1$ ), asumsi variabel lain adalah seteris paribus.

### Uji t (uji parsial)

$t_{hitung} = 6,537$   $n = 21$ ,  $k = 2$ ,  $\alpha = 0,05$ , nilai  $t_{tabel(n-k-1)} = 2,080$

$t_{hitung} > t_{tabel}$

Maka hipotesis model 2,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, yaitu secara parsial ada pengaruh positif, signifikan antara variabel Nilai tukar ( $X_1$ ) terhadap *Term of Trade* Indonesia ( $Y$ ).

### Analisis dan Pembahasan Model 3, $Y = f(X_2)$

Dependent Variable: LN\_TERM\_TRADE  
Method: Least Squares  
Date: 11/13/16 Time: 21:09  
Sample: 1995 2015  
Included observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.563225	0.227846	15.63878	0.0000
LN_DAYA_SAING	0.322187	0.059643	5.401901	0.0000
R-squared	0.605650	Mean dependent var		4.790284
Adjusted R-squared	0.584895	S.D. dependent var		0.126241
S.E. of regression	0.081335	Akaike info criterion		-2.090084
Sum squared resid	0.125693	Schwarz criterion		-1.990605
Log likelihood	23.94588	Hannan-Quinn criter.		-2.068494
F-statistic	29.18054	Durbin-Watson stat		1.005586
Prob(F-statistic)	0.000033			

### Asumsi Klasik

- Uji Normalitas**  
Berdasarkan hasil perhitungan statistik didapat output bahwa Jarque-Bera 1,219 dan p-value 0,544 > dari p tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  bahwa semua data yang diuji adalah normal.
- Uji Multi Kolinieritas**  
Uji Multikolinier hanya berlaku untuk model yang memiliki dua atau lebih variabel dependen.
- Uji Heteroskedastisitas**  
Melalui uji White didapat output Obs.R-square = 0,074 > p tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .
- Uji Autokorelasi**  
Berdasarkan hasil perhitungan statistik Breusch- Godfrey didapat hasil Obs\*R-squared p value = 0,090 > p tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka

variabel dalam model tidak mengandung autokorelasi.

### Uji Instrumen

- Uji Validitas**  
Hasil perhitungan korelasi didapat  $r_{hitung} = 0,778$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ ,  $n = 21$  didapat sebesar 0,443. Maka model adalah valid dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$
- Uji Reliabilitas**  
Hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha untuk seluruh data  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $Y$ ,  $Z$  dengan jumlah data  $n = 21$ , menunjukkan hasil 0,816 > dari  $r_{tabel}$  0,443

### Uji Korelasi

Uji korelasi sederhana  $X_1$  terhadap  $Y$ , menghasilkan angka sebesar  $R = 0,778$  yang menunjukkan keeratan hubungan yang positif dan kuat.

**Uji Koefisien Determinasi**

Dari analisis diatas didapat koefisien determinasi  $R^2$  sebesar = 0,606, artinya besarnya pengaruh antara variabel Daya saing ( $X_2$ ) secara parsial terhadap *Term of Trade* Indonesia ( $Y$ ) = 60,60 % sisanya 39, 40 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteilti.

**Uji Regresi**

Persamaan :  $Y = a + b_2X_2$

$Y = \text{Term of Trade}$       $a = C$  (konstante)

$X_2 = \text{Daya Saing}$       $\varepsilon = \text{Standar error}$

$Y^{\wedge} = 3,563 + 0,322 X_2$

Persamaan regresi tersebut diatas menunjukkan adanya pengaruh **positif**

antra nilai konstante ( $C$ ), perubahan Daya saing ( $X_2$ ) terhadap perubahan *Term of Trade* Indonesia ( $Y^{\wedge}$ ), sehingga hubungannya searah. Interpretasi dari model regresi tersebut adalah, apabila variabel  $X_2$  adalah = 0, maka nilai  $Y^{\wedge}$  akan berubah menjadi = 3,563 sebesar konstanta. Apabila nilai konstanta = 0, maka  $Y^{\wedge}$  akan berubah menjadi 0,322 x ( $X_2$ )

**Uji t (uji parsial)**

$t_{hitung} = 5,402$       $n = 21$ ,  $k = 2$ ,  $\alpha = 0,05$ , nilai  $t$

**two tailed**  $t_{tabel(n-k-1)} = 2,080$

$t_{hitung} > t_{tabel}$

Maka hipotesis model 2,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, yaitu secara parsial ada pengaruh positif, signifikan antara variabel Nilai tukar ( $X_1$ ) terhadap *Term of Trade* Indonesia ( $Y$ )

**Analisis dan Pembahasan Model 4  $Z = f(Y)$**

Dependent Variable: LN\_DAYA\_BELI  
 Method: Least Squares  
 Date: 11/13/16 Time: 20:59  
 Sample: 1995 2015  
 Included observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.31932	3.418517	-3.311179	0.0037
LN_TERM_TRADE	4.182905	0.713400	5.863341	0.0000
R-squared	0.644053	Mean dependent var		8.717983
Adjusted R-squared	0.625319	S.D. dependent var		0.657986
S.E. of regression	0.402761	Akaike info criterion		1.109444
Sum squared resid	3.082107	Schwarz criterion		1.208923
Log likelihood	-9.649164	Hannan-Quinn criter.		1.131034
F-statistic	34.37877	Durbin-Watson stat		0.616481
Prob(F-statistic)	0.000012			

**Asumsi Klasik**

- a. Uji Normalitas  
 Berdasarkan hasil perhitungan statistik didapat output bahwa Jarque-Bera 3,036 dan p-value 0,219 > dari p tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  bahwa semua data yang diuji adalah normal.
- b. Uji Multi Kolinieritas  
 Uji Multikolinier hanya berlaku untuk model yang memiliki dua atau lebih variabel dependen.

- c. Uji Heteroskedastisitas  
 Melalui uji White didapat output Obs.R-square = 0,281 > p tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$
- d. Uji Autokorelasi  
 Berdasarkan hasil perhitungan statistik Breusch- Godfrey didapat hasil Obs\*R-squared p value 9 (leg 6) = 0,07 > p tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka variabel dalam model tidak

mengandung autokorelasi apabila lag dinaikkan dari level 2 ke level 6

### Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Hasil perhitungan korelasi didapat  $r_{hitung} = 0,803$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ ,  $n = 21$  didapat sebesar 0,443. Maka model adalah valid dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$

#### b. Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha untuk seluruh data  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $Y$ ,  $Z$  dengan jumlah data  $n = 21$ , menunjukkan hasil 0,816 > dari  $r_{tabel}$  0,443

### Uji Korelasi

Uji korelasi sederhana  $Y$  terhadap  $Z$ , menghasilkan angka sebesar  $R = 0,803$  yang menunjukkan keeratan hubungan yang positif dan kuat.

### Uji Koefisien Determinasi

Dari analisis diatas didapat sebesar  $= 0,644$ , artinya besarnya pengaruh antara variabel *Term of Trade* ( $Y$ ) secara parsial terhadap Daya beli masyarakat Indonesia ( $Z$ ) = 64,40 % , sisanya 35,60 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteilti.

### Uji Regresi

Persamaan :  $Z = a + b_3 Y + \varepsilon$

$Z$  = Daya beli masyarakat,  $a = C$  konstante)

$Y = \text{Term of Trade}$ ,  $\varepsilon =$  Standar error

$Z^{\wedge} = -11,31932 + 4,183 Y$

Persamaan regresi diatas menunjukkan pengaruh **negatif** nilai konstante ( $C$ ) , terhadap perubahan Daya beli masyarakat Indonesia ( $Z^{\wedge}$ ). Disisi lain terdapat pengaruh **positif**, perubahan *Term of Trade* ( $Y$ ) berbanding searah terhadap perubahan Daya beli masyarakat Indonesia ( $Z^{\wedge}$ ). Interpretasi : Interpretasi dari model regresi tersebut adalah, apabila variabel ( $Y$ ) adalah = 0 dengan kata lain ekspor impor mandeg, dan variabel lainnya seteris paribus, maka nilai  $Z^{\wedge}$  akan berubah menurun sebesar - 11,31932 sebesar  $C$ . Dan apabila nilai konstanta = 0, maka  $Z^{\wedge}$  akan berubah menjadi 4,183 x ( $Y$ )

### Uji t (Uji Parsial)

$t_{hitung} = 5,863$ .  $n = 21$ ,  $k = 2$ ,  $\alpha = 0,05$ , nilai  $t$

**two tailed**  $t_{tabel(n-k-1)} = 2,080$

$t_{hitung} > t_{tabel}$

Maka hipotesis model 4,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, yaitu secara parsial ada pengaruh positif, signifikan antara variabel *Term of Trade* ( $Y$ ) terhadap Daya beli masyarakat Indonesia ( $Z$ ).

## SIMPULAN

### Simpulan

1. Terdapat pengaruh positif, hubungan kuat dan signifikan secara simultan ( $X_1$ ) dan Daya saing ( $X_2$ ) terhadap *Term of Trade* Indonesia ( $Y$ ). Besarnya pengaruh secara simultan variabel Nilai tukar ( $X_1$ ) dan Daya saing ( $X_2$ ) terhadap *Term of Trade* Indonesia ( $Y$ ) sebesar 83,20 % sisanya 16,80 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteilti.
2. Terdapat pengaruh positif, hubungan kuat dan signifikan variabel Nilai tukar ( $X_1$ ) terhadap *Term of Trade* Indonesia ( $Y$ ). Besarnya pengaruh variabel Nilai tukar ( $X_1$ ) terhadap *Term of Trade* Indonesia ( $Y$ ) sebesar 69,20 % sisanya 30,80 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteilti.
3. Terdapat pengaruh positif, hubungan kuat dan signifikan variabel Daya saing ( $X_2$ ) terhadap *Term of Trade* Indonesia ( $Y$ ). Besarnya pengaruh variabel Daya saing ( $X_2$ ) terhadap *Term of Trade* Indonesia ( $Y$ ) sebesar 60,60 % sisanya 39,40 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteilti.
4. Terdapat pengaruh positif, hubungan kuat dan signifikan variabel *Term of Trade* ( $Y$ ) terhadap Daya beli masyarakat Indonesia ( $Z$ ). Besarnya pengaruh variabel *Term of Trade* ( $Y$ ) terhadap Daya beli masyarakat Indonesia ( $Z$ ) sebesar 64,40 % , sisanya 35,60 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteilti.

### Saran

1. Pemerintah dalam hal ini Kementerian Perdagangan, Perindustrian dan Kementerian Koordinator Perekonomian harus memfasilitasi menciptakan peraturan yang berkeadilan untuk mendorong pertumbuhan investasi dibidang industri tujuan ekspor, sehingga dasar tukar ekspor atau *Term of trade Indonesia* meningkat.
  2. Bank Indonesia bersama Otoritas Jasa Keuangan agar secara kondusif menciptakan stabilitas nilai tukar rupiah terhadap semua valuta asing yang negaranya menjadi parner dagang Indonesia.
  3. Para pelaku usaha nasional harus menjalankan bisnis berbasis teknologi kekinian, dengan efisien dan efektif sehingga daya saing Indonesia di kancah perdagangan internasional semakin kuat.
  4. Meningkatnya investor bidang industri berorientasi pasar ekspor, diharapkan dasar tukar ekspor impor atau *term of trade* meningkat, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja baru yang dampaknya pada peningkatan daya beli masyarakat Indonesia.
- Ginting, Ari M., 2013, *Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Indonesia*, Pusat Pengkajian Data Informasi, DPR-RI.
- Gujarati, Damodar, Gujarati., 2007, *Dasar-dasar Ekonometrika*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Joewono, Handito Hadi., 2006, *7 n 1 Strategy Toward Global Competitiveness*. Arrbey, Pustaka Bisnis Indonesia, Jakarta.
- Kadin Indonesia dan Kemenperin., 24 Juni 2013, *FGD II Dukungan dan Sinergi Kebijakan Antar Kementerian Dalam Tahapan Pembangunan Industri Nasional* /Kajian Akademis. Jakarta.
- Krugman, Paul & Maurice Obstfeld, 2004, *Ekonomi Internasional Teori Dan Kebijakan*, Alih bahasa oleh Faisal Basri, PT. Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Masngudi., 2003, *Metodologi Penelitian*, FE UNBOR, Jakarta.
- Nopirin., 2013, *Ekonomi Internasional*, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Pranoto, Riska Ayu. et.al., 2013, *Dampak Krisi Ekonomi Eropa Terhadap Perkembangan Ekspor Impor Indonesia*, Karya Ilmiah Dosen, FE Riau, Pekanbaru.
- Sukirno, Sadono., 2012, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Suliyanto., 2011, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSSCV*. ANDI. Yogyakarta.
- Tim Riset PKRB., 2014, *Analisa Daya Saing Dan Produktivitas Indonesia Menghadapi MEA*, Kementerian Keuangan.
- Undang-Undang No.7., 1994, *Tentang Ratifikasi Perjanjian Perdagangan Internasional WTO*, Jakarta.
- Winarno, Wing Wahyu., 2007, *Analisis Ekonometrika Dan Statistik dengan Eviews*, Yogyakarta.
- Yulianingsih, Yuni., 2014, *Pengaruh Ekspor Impor Dalam Perdagangan Internasional Untuk Perekonomian Indonesia*, FE Gunadarma, Kota Depok, 2014.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, Ratya & Reed, Michael., 2008, *Bisnis Dan Perdagangan Internasional*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2015. “ *PDB, Jumlah Penduduk*”, [www.BPS.go.id](http://www.BPS.go.id).
- Bank Dunia., 2015, *Daya saing negara* [www.worldbank.com](http://www.worldbank.com).
- Bank Indonesia., 2015, *Nilai Tukar Rupiah, Angka Ekpor Impor*, [www.BI.go.id](http://www.BI.go.id).
- Bungin, Bungin, 2013, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Formar-format Kuantitatif dan Kualitatif*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- CNN., 2016” *Forum diskusi Menteri-menteri Keuangan Se ASEAN Tentang Fokus Ekonomi Kawasan Intra*” Internet, Jakarta Hotel Mulia.

